

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan bisnis kuliner saat ini semakin ketat. Banyaknya pesaing baru yang bermunculan dan membuat para pebisnis kuliner yang telah dulu mengharuskan pebisnis kuliner menempatkan strategi yang sangat baik agar tidak kalah saing dengan pesaingnya. Agar tujuan yang dibentuk dapat tercapai perlu melibatkan sumber daya insani dengan sebaik-baiknya. Maksud dari sumber daya insani adalah orang atau individu yang ada di dalam organisasi tersebut. Sumber daya insani ini merupakan hal penting dan sangat berpengaruh untuk tercapainya suatu tujuan. Maka dari itu perlu adanya kinerja yang baik oleh individu tersebut agar organisasi berjalan dengan efektif. Suatu organisasi harus memiliki koordinasi dan komunikasi yang baik agar semua individu di dalamnya dapat melakukan tugasnya dengan baik dan bertanggungjawab.

Kepemimpinan islam merupakan suatu proses inspiratif yang dilakukan pemimpin kepada pengikutnya. Tujuannya adalah untuk mendukung tercapainya visi organisasi. Berdasarkan konsepsi agama islam, elemen spiritual, dan moral yang berpengaruh besar pada kepemimpinan berdasarkan Nabi Muhammad SAW. Pada umumnya, kepemimpinan islami berlandaskan pada Al Quran dan As Sunnah. Kemudian, luaran kekohesifan yang diinginkan misalnya berkaitan dengan meningkatnya kemudahan kinerja dan kesejahteraan masyarakat menjadi aspek penting bagi seorang pemimpin untuk bertanggung jawab.¹

¹ Ikhsan Maksum and Nur Laili Fikriah, "Kepemimpinan Islami Dan Etika Kerja Islami: Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan," *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5, no. 1 (2020): 93.

Kepemimpinan merupakan faktor penting yang menjadi ukuran untuk mengetahui kerangka kerja pada organisasi dan karyawannya. Gaya kepemimpinan menjadi faktor yang berpengaruh pada sukses atau gagalnya seorang pemimpin dalam membawahi organisasinya. Banyak pemimpin yang tidak berhasil disebabkan karena penggunaan gaya kepemimpinan yang kurang sesuai. Hal ini menyebabkan sulitnya pemimpin untuk beradaptasi dengan bawahan yang dipimpinnya. Islam mempercayai bahwa kepemimpinan merupakan tanggung jawab dan misi yang dilakukan oleh pemimpin kepada anggota, serta bentuk tanggung jawab pada Allah SWT. Kepemimpinan islam sebagai upaya yang bertujuan untuk mendampingi dan membimbing untuk bersama mencapai keberkahan di jalan Allah SWT. Menurut H. Veithzal Rivai, ada 5 gaya kepemimpinan Islami yang banyak digunakan, yaitu birokratis, permisif, partisipatif, Laissez-Faire, dan otokratis. Sesuai karakteristik ekonomi syariah yang mendasarkan pada nilai dan prinsip Al-Quran, As-Sunnah, dan Ijtihad, maka pemimpin yang efektif dalam ekonomi syariah adalah yang memiliki keahlian syariah dan menjalankan kepemimpinan syariah.²

Budaya adalah identitas yang ada dalam diri seseorang. Budaya merujuk pada standar, norma, cara berpikir, cara hidup dan cara berperilaku yang dilakukan dalam bekerja guna mencapai kemakmuran dan kesejahteraan sehingga dapat memiliki kehidupan yang lebih baik. Semua simbol, cara berpikir, dan juga nilai tersebut berpengaruh pada perilaku, kepercayaan, dan sikap serta kebiasaan seseorang atau kelompok masyarakat adalah bentuk dan internalisasi budaya.³

² Sunarji Harahap, "Pengaruh Kepemimpinan Islami Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Kantor Cabang Pembantu Sukaramai Medan," *HUMAN FALAH* 3, no. 2 (2016): 88

³ Lukman Anthoni, Pengaruh Lingkungan Kerja dan Budaya Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan PT AJS Amanahjiwa Giri Artha, *Keberlanjutan : Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi*, Vol. 5, No. 1 (2020): 28

Salah satu factor sebuah perusahaan maju ialah adanya budaya kerja yang nyaman. Budaya kerja dalam organisasi adalah faktor utama yang dipercaya bisa membentuk karyawan memiliki kinerja yang lebih optimal. Budaya organisasi dibentuk oleh seluruh anggota organisasi. Saat budaya yang sudah ditetapkan dan dilakukan dengan baik, maka lingkungan kerja akan berjalan dengan menyenangkan. Budaya organisasi merupakan faktor yang menentukan performa kinerja pegawai. Budaya organisasi sangat mendukung meningkatnya inisiatif, pengawasan, toleransi, dan komunikasi dalam organisasi. Budaya kerja berdasar pada kesetiaan, sikap mental, dan peran penting dari pegawai di suatu Lembaga. Kebiasaan yang baik dalam pekerjaan melalui sikap ikhlas dan mengharap amal kebaikan, disebut dengan budaya kerja islami. Hal ini berarti budaya kerja islami merujuk pada seseorang yang melaksanakan tugasnya sesuai dengan syariat islam. Sikap yang ditunjukkan misalny aanah, jujur, ikhlas, dan mengedepankan unsur halal dan haram sesuai dengan ekonomi syariah. Semua kebiasaan dan upaya yang diupayakan oleh lembaga selalu merujuk pada anjuran, aturan, dan hukum dalam syariat islam.

Rumah makan Sinjay merupakan rumah makan yang menjadikan bebek sebagai menu utama. Tetapi meskipun banyak pesaing di sekitarnya, rumah makan Sinjay ini tetap yang paling unggul. Bahkan, bebek Sinjay dianggap sebagai makanan khas Madura. Seiring berjalannya waktu perkembangan rumah makan Sinjay saat ini semakin pesat. Terhitung sudah lebih dari 10 cabang yang terletak di dalam kota maupun luar kota. Dengan adanya kemajuan rumah makan sinjay yang cukup pesat membuat peneliti tertarik dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan, serta budaya kerja yang digunakan di rumah makan sinjay bangkalan sehingga Rumah Makan Sinjay bisa maju dengan pesat. Hj Muslihah merupakan pemimpin Rumah Makan Sinjay Bangkalan, namun perlu diteliti gaya kepemimpinan bagaimana yang diterapkan

apakah sudah sesuai dengan syariat Islam atau tidak. Bagaimana budaya kerja yang diterapkan sehingga para karyawan senang bahkan sudah belasan tahun bekerja di Rumah Makan Sinjay. Sehingga peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Gaya Kepemimpinan Islami dan Budaya Kerja Islami di RM Sinjay Bangkalan Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalahnya, yaitu:

1. Bagaimana gaya kepemimpinan Islami di rumah makan Sinjay Bangkalan?
2. Bagaimana budaya kerja Islami di rumah makan Sinjay Bangkalan?
3. Bagaimana gaya kepemimpinan Islami dan budaya kerja Islami di RM Sinjay Bangkalan dalam perspektif Ekonomi Syariah?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan Islami di RM Sinjay Bangkalan.
2. Untuk mengetahui budaya kerja Islami di RM Sinjay Bangkalan.
3. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan Islami dan budaya kerja Islami di RM Sinjay Bangkalan dalam perspektif Ekonomi Syariah.

Adapun kegunaan penelitian dalam penulisan ini sebagai berikut :

1. Bagi RM Sinjay

Dari hasil penelitian yang dilakukan ini, nantinya diharapkan mampu untuk dijadikan sebagai bahan masukan dan pengetahuan oleh RM Sinjay perihal kepemimpinan dan budaya kerja islami.

2. Bagi Universitas Trunojoyo Madura

- a. Mampu untuk membuka wawasan mahasiswa lain yang membaca hasil penelitian agar bisa menjadi referensi pada penelitian selanjutnya.
- b. Membentuk mahasiswa sebagai calon pekerja dengan karakter jujur, terampil, bertanggung jawab, memiliki skill, serta dapat melakukan tugas dengan baik.
- c. Menjadi sarana untuk mengenal Lembaga Pendidikan universitas trunojoyo madura pada program studi ekonomi syariah sehingga menjadi rujukan bagi perusahaan atau badan usaha yang akan merekrut pekerna lulusan Universitas Trunojoyo Madura.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini tentang kepemimpinan Islami dan budaya kerja Islami dalam perspektif ekonomi syariah di RM Sinjay Bangkalan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini guna sebagai tambahan informasi dan referensi tentang kepemimpinan dan budaya kerja di Sinjay Bangkalan.

2. Secara Praktis

a. Untuk Peneliti

Bermanfaat dalam menambah pengetahuan atau informasi sehingga dapat secara langsung mempelajari tentang bagaimana kepemimpinan dan budaya kerja di Sinjay Bangkalan.

b. Untuk Masyarakat

Manfaat untuk masyarakat yaitu dari hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan sebagai bahan informasi tentang bagaimana kepemimpinan dan budaya kerja di Sinjay sehingga bisa berkembang dengan pesat sampai saat ini.

c. Untuk Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang selanjutnya akan diteliti.

d. Untuk Instansi

Hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menjadi evaluasi dan pertimbangan untuk mengembangkan dan mendukung kemajuan RM Sinjay.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka menjadi sumber untuk menyampaikan informasi yang berhubungan dengan riset yang dilakukan. Kajian ini berisi karya ilmiah terdahulu atau informasi lainnya yang masih berhubungan dengan penelitian.

Dalam rangka mencapai hasil penulisan skripsi yang maksimal, di bawah ini peneliti akan memaparkan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian :

1. Skripsi yang ditulis oleh Nuning Setiyorini pada tahun 2020 yang berjudul “Analisis Gaya Kepemimpinan Perspektif Ekonomi Islam Pada UMKM Pengrajin Tas UD Grafika

Ponorogo”.⁴ Penelitian yang sebelumnya membahas tentang beberapa gaya atau tipe kepemimpinan yaitu kepemimpinan Tipe Otoriter, Tipe Paternalistik, Tipe Laissez Faire, Tipe Demokratik, dan Tipe Kharismatik. Tetapi hanya satu yang digunakan yaitu tipe Laissez Faire. Sama halnya seperti penelitian ini yaitu RM Sinjay Bangkalan menggunakan atau menerapkan gaya Laissez Faire. Laissez Faire yaitu kepemimpinan ini membiarkan segala sesuatu berjalan dengan sendirinya, gaya ini dipakai dipakai oleh pemimpin yang sering berpergian. Ciri-ciri dari Laissez Faire yaitu kepemimpinan ini membiarkan segala sesuatu berjalan dengan sendirinya, anggota dalam organisasi dapat melakukan tindakan sesuai dengan kata hati dan keyakinannya, asalkan tujuan dan kepentingan organisasi dapat tercapai. Namun perbedaannya terletak pada teori gaya kepemimpinan yang digunakan dalam penelitian tersebut. Dan juga perbedaannya terletak objek penelitian yang dimana penelitian tersebut terletak di UD Grafika Ponorogo.

2. Skripsi ini ditulis oleh Muhamad Ridluan pada tahun 2018 yang berjudul “Analisis Pengaruh Budaya Kerja Islami (X1) Dan Kepuasan Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Karyawan (Y) Di Villa Buana Meteseh Tembalang”.⁵ Dalam penelitian tersebut ada unsur-unsur budaya yang diterapkan, unsur-unsur budaya tersebut terdiri dari lingkungan kerja, etor kerja, alat kerja, perilaku dan sikap tentang pekerjaan. Sama seperti penelitian ini yang menerapkan unsur budaya kerja yaitu sikap tentang pekerjaan dan juga perilaku saat bekerja. Namun perbedaannya terletak pada metode penelitian tersebut yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif tempat penelitian tersebut terletak di Villa Buana Meteseh Tembalang.

⁴ Nuning Setiyorini, *Analisis Gaya Kepemimpinan Perspektif Ekonomi Islam Pada Umkm Pengrajin Tas* (Ponogoro: UD Grafika Ponorogo Institut Agama Islam Negeri Ponogoro, 2020).

⁵ Muhamad Ridluan, “Analisis Pengaruh Budaya Kerja Islami (X1) Dan Kepuasan Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Karyawan (Y) Di Villa Buana Meteseh Tembalang” (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018).

3. Skripsi ini ditulis oleh Luwes Anaticia pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Budaya Kerja (Corporate Culture) Terhadap Kinerja Karyawan Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh”⁶. Penelitian yang ditulis oleh Luwes Anaticia ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang ditulis oleh penulis, persamaannya terletak di indikator budaya kerja, yaitu sikap terhadap pekerjaan, perilaku saat bekerja. Namun didalam penelitian ini sikap terhadap pekerjaan, perilaku saat bekerja masuk dalam unsur budaya kerja dan juga metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode penelitian kuantitatif.
4. Skripsi yang ditulis oleh Isti Dari Sofianti pada tahun 2020 yang berjudul “Analisis Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Provinsi Nusa Tenggara Barat”⁷. Riset ini menjelaskan mengenai gaya kepemimpinan Islami, namun juga terdapat perbedaan antara kedua penulis ini yakni terdapat pada teori tentang gaya kepemimpinan yang digunakan dalam teori.
5. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Zahrul Al Khafis pada tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Budaya Organisasi Islami, Lingkungan Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan UD Sehati Kecap Koki Dollar Tulungagung”⁸. Penelitian yang ditulis oleh Lutfi Tri Veny terdapat persamaan, persamaannya adalah penelitian nya membahas tentang budaya kerja Islam yang diterapkan pada masing-masing instansi. Perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan dan pembahasan tentang budaya kerja Islami, dan juga terletak pada objek yang diteliti.

⁶ Luwes Anaticia, “Pengaruh Budaya Kerja (Corporate Culture) Terhadap Kinerja Karyawan Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh” (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018).

⁷ Isti Dari Sofianti, “Analisis Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Provinsi Nusa Tenggara Barat” (Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020).

⁸ Muhammad Zahrul Al Khafis, “Pengaruh Budaya Organisasi Islami, Lingkungan Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan UD Sehati Kecap Koki Dollar Tulungagung” (Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022).